

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU
VULVA HYGIENE REMAJA PUTRI DI PANTI ASUHAN AL-
MADINAH AMBON**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
RIFHA NOERENSA LATUCONSINA
1610201138**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU VULVA HYGIENE REMAJA PUTRI DI PANTI ASUHAN AL- MADINAH AMBON

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
RIFHA NOERENSA LATUCONSINA
1610201138**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU *VULVA*
HYGIENE REMAJA PUTRI DI PANTI ASUHAN AL-MADINAH AMBON**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
RIFHA NOERENSA LATUCONSINA
1610201138

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DIAH NUR ANISA, S.Kep.,Ns.,M.Kep
13 November 2020 15:48:16



HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU VULVA HYGIENE REMAJA PUTRI DI PANTI ASUHAN AL-MADINAH AMBON¹

Rifha Noerensa Latuconsina,² Diah Nur Anisa³

ABSTRAK

Latar belakang: Usia remaja merupakan usia dimana organ reproduksinya rentan terhadap infeksi saluran reproduksi. Pentingnya memelihara dan menjaga kebersihan organ genitalia dilakukan untuk menghindari munculnya gangguan kesehatan pada organ reproduksi, seperti keputihan, infeksi alat reproduksi, serta *pruritus vulvae*. Apabila vagina sebagai organ reproduksi terluar terinfeksi bakteri atau mikroorganisme patogen lainnya, seiring berjalannya waktu dan tingkat keparahan akan turut membahayakan organ genitalia internal lainnya seperti uterus, serviks, dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku vulva hygiene remaja putri di panti asuhan adalah dukungan teman sebaya.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon

Metode penelitian: Desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan waktu *cross sectional*, subjek penelitian adalah remaja putri yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dukungan teman sebaya dan variabel terikat yaitu perilaku vulva hygiene. Data analisis dengan menggunakan uji *Kendall's Tau*.

Hasil penelitian: Remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon sebagian besar mendapatkan dukungan dari teman sebaya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 20 responden (50,0%), sedangkan remaja putri mendapatkan dukungan dari teman sebaya memiliki perilaku vulva hygiene yang baik yaitu sebanyak 24 responden (60,0%). Hasil uji *Kendall's Tau* memperoleh nilai *p.value* yaitu 0,003 dengan koefisien korelasi sebesar 0,438 menunjukkan keeratan hubungan sedang.

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon.

Saran: Remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon saling mendukung untuk tetap menjaga kebersihan organ genitalia dengan baik dan benar agar terhindar dari masalah kesehatan reproduksi yang diakibatkan oleh tidak menjaga kebersihan organ genitalia dengan benar

Kata kunci: Dukungan Teman Sebaya, Perilaku Vulva Hygiene, Remaja

Kepustakaan: 20 buku, 17 jurnal, 10 skripsi

Jumlah halaman: 97 Halaman, 10 Tabel, 2 Gambar, 17 Lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT AND VULVA HYGIENE BEHAVIOR FOR FEMALE ADOLESCENTS IN AL-MADINAH ORPHANAGE AMBON¹

Rifha Noerensa Latuconsina,² Diah Nur Anisa³

ABSTRACT

Background: Adolescence is the age in which reproductive organs are susceptible to reproductive tract infections. The importance of maintaining and taking care of the genital organs cleanliness is carried out to avoid health problems in the reproductive organs, such as vaginal discharge, infection of the reproductive organs, and pruritus vulvae. Suppose the vagina as bacteria or other pathogenic microorganisms infects the outer reproductive organ over time. In that case, the severity of the infection will also harm other internal genital organs such as the uterus, cervix, and so on. One of the factors that influence the vulva hygiene behavior of girls in an orphanage is peer support.

Aim of the Study: The study aimed to determine the relationship between peer support and vulva hygiene behavior for women adolescents in Al-Madinah Orphanage Ambon.

Research Method: This research used a descriptive research design correlation with the cross-sectional approach. The research subjects were women adolescents who had met the inclusion and exclusion criteria, namely 40 respondents. The sampling technique used total sampling. The independent variable in this study was peer support, and the dependent variable was vulva hygiene behavior. The data analysis was using Kendall's Tau test.

Research Findings: Most of the women adolescents in Al-Madinah Orphanage Ambon received support from peers in the high category, which shows 20 respondents (50.0%). The women adolescents who received support from peers had good vulva hygiene behavior; 24 respondents (60.0%). Kendall's Tau test results obtained p value = 0.003 with a correlation coefficient of 0.438, indicating a moderate relationship's closeness.

Conclusion: There is a significant relationship between peer support and women adolescents' vulva hygiene behavior in Al-Madinah Orphanage Ambon.

Suggestion: Women adolescents in Al-Madinah Orphanage Ambon support each other to maintain the genital organs' cleanliness correctly and adequately to avoid reproductive health problems caused by not keeping the genital organs clean properly.

Keywords : Peer Support, Vulva Hygiene Behavior, Adolescent

References : 20 Books, 17 Journals, 10 Theses

Page Numbers : 97 Pages, 10 Tables, 2 Pictures, 17 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masa remaja yaitu masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa yang dimana remaja mengalami perubahan fisik maupun psikologis (Eswi, Helal, & Elarousy, 2012). Kematangan organ reproduksi akan berpengaruh pada kesehatan reproduksi remaja. Hal ini dapat berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi pada anak remaja. Usia remaja merupakan usia dimana organ reproduksinya rentan terhadap infeksi saluran reproduksi (Effendi F dan M, 2009). Pentingnya memelihara dan menjaga kebersihan organ genitalia dilakukan untuk menghindari munculnya gangguan kesehatan pada organ reproduksi, seperti keputihan, infeksi alat reproduksi, serta *pruritus vulvae*. Apabila vagina sebagai organ reproduksi terluar terinfeksi bakteri atau mikroorganisme patogen lainnya, seiring berjalannya waktu dan tingkat keparahan akan turut membahayakan organ genitalia internal lainnya seperti uterus, serviks, dan lain sebagainya.

Penyebab Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) salah satunya adalah perilaku *vulva hygiene* yang kurang tepat. Angka kejadian keputihan berdasarkan survey yang dilakukan oleh BKKBN tahun 2009 diketahui bahwa 75% wanita pernah mengalami keputihan (Nanlessy, 2013). Data statistik tahun 2009 diketahui remaja putri di Jawa Tengah mengalami keputihan sebanyak 45% (Azizah, 2015). Penelitian lain dilakukan oleh Wulandari (2014) yang menyatakan bahwa kejadian *pruritus vulvae* di PondokPesantren Al-Istiqomah weleri dengan angka prosentasi 74,6%. Penelitian yang dilakukan oleh Indah (2012) menunjukkan bahwa 79 responden remaja putri di SMPTT As-salam Pasar Minggu 100% mengalami *pruritus vulvae*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Humairoh (2018) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *vulva hygiene* remaja putri di panti asuhan adalah dukungan teman sebaya. Pada kaitannya dengan perilaku

vulva hygiene yang dilakukan oleh seseorang, pengaruh faktor sosial khususnya pengaruh yang didapatkan oleh teman sebaya memiliki peran yang sangat besar. Dukungan yang didapatkan dari teman sebaya yaitu berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan konkret (Sofiatri, 2016).

Bentuk dukungan dari teman sebaya dapat berupa persepsi dan pemahaman yang baru terdapat faktor konfrontasi dan ajakan secara langsung (Loke dkk, 2016). Dukungan dari teman sebaya mampu mempengaruhi perilaku seseorang, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Glaeser & Scheinkman (dalam Einsberg, Golverstei & Whitlock, 2014) yang menyatakan bahwa teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, dalam hal ini perilaku *vulva hygiene*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 remaja putri dan kepala panti. Hasil wawancara dengan 10 remaja putri diketahui bahwa hanya 4 anak memiliki perilaku *vulva hygiene* yang baik, sedangkan 6 diantaranya memiliki perilaku *vulva hygiene* yang masih kurang tepat. Remaja di panti asuhan ini juga selalu bertukar informasi dan memberikan saran yang baik terkait kebersihan organ genitalia atau masalah yang berhubungan dengan organ reproduksi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku *vulva hygiene* remaja putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rencana penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan menggunakan metode study

korelasi. pendekatan waktu pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara pengukuran atau pengamatan pada waktu yang bersamaan (Hidayat, 2010). Pendekatan yang

digunakan ini bertujuan untuk peneliti dapat memperoleh data yang lengkap yang dilakukan dengan cepat dan sekaligus dapat menggambarkan dukungan teman sebaya setiap individu terhadap perilaku vulva hygiene remaja putri.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Adapun distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan karakteristik usia dan sumber informasi mengenai vulva hygiene selengkapya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase%
1.	Usia :		
	a. 12 tahun	4	10.0
	b. 13 tahun	11	27.0
	c. 14 tahun	6	15.0
	d. 15 tahun	9	22.5
	e. 16 tahun	6	15.0
	f. 17 tahun	4	10.0
2.	Sumber Informasi :		
	a. Orang tua	4	10.0
	b. Teman	12	30.0
	c. Guru	19	47.5
	d. Petugas kesehatan	1	2.5
	e. Televisi	0	0
	f. internet	4	10.0
	Jumlah	40	100.0

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa menurut usia, sebagian besar responden berada pada usia 13 tahun sebanyak 11 responden (27,0%), responden yang berada pada 15 tahun sebanyak 9 responden (22,5%), responden yang berada umur 14 tahun sebanyak 6 responden (15,0%), responden yang berada pada usia 16 tahun sebanyak 6 responden (15,0%), sedangkan responden yang berada pada usia 12 sebanyak 4 responden (10,0%), dan responden yang berada pada usia 17 tahun sebanyak 4 responden (10,0%).

Informasi tentang vulva hygiene dari guru sebanyak 19 responden (47,0%), responden mendapatkan informasi dari teman sebanyak 12 responden (30,0%), responden mendapatkan informasi dari

orang tua sebanyak 4 responden (10,0%), sedangkan responden mendapatkan informasi dari internet sebanyak 4 responden (10,0%), dan responden mendapatkan informasi dari petugas kesehatan sebanyak 1 responden (2,5%).

Dukungan Teman sebaya di Panti Asuhan Al-madinah Ambon

Hasil penelitian dukungan teman sebaya pada remaja putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon.

Tabel 2

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terkait dengan perilaku vulva hygiene, remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon sebagian besar mendapatkan dukungan dari teman sebaya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 20 responden (50,0%), responden mendapatkan dukungan dari teman sebaya yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 9 responden (22,5%), sedangkan responden mendapatkan dukungan dari teman sebaya yang berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 7 responden (17,5%), dan responden mendapatkan dukungan dari teman sebaya yang berada pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 4 responden (10,0%).

Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon

Hasil penelitian perilaku vulva hygiene pada remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon.

Tabel 3

Perilaku vulva	(f)	(%)
----------------	-----	-----

Dukungan Teman Sebaya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	20	50.0
Sedang	7	17.5
Rendah	9	22.5
Sangat Rendah	4	10.0
Jumlah	40	100.0

hygiene		
Baik	24	60.0
Cukup	14	35.0
Kurang	2	5.0
Jumlah	40	100.0

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya memiliki perilaku vulva hygiene yang baik yaitu sebanyak 24 responden (60,0%), sedangkan responden yang memiliki perilaku vulva hygiene yang cukup sebanyak 14 responden (35,5%), dan responden yang memiliki perilaku vulva hygiene yang kurang yaitu sebanyak 2 responden (5,0%).

Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon

Hasil penelitian hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene pada remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon.

Tabel 4

Dukungan teman sebaya	Perilaku vulva hygiene						Total		P Value	R Hitung
	Baik		Cukup		Kurang		F	%		
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	1	40.5	4	10.0	0	.0	2	50.0	0.003	0.438
	6						0			
Sedang	4	10.5	3	7.5	0	.0	7	17.5		
Rendah	3	7.5	5	12.5	1	2.5	9	22.5		
Sangat rendah	1	2.5	2	5.0	1	2.5	4	10.5		
Jumlah	2	60.0	1	35.0	2	5.0	4	100.		
	4		4				0	0		

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa semua responden yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya dengan kategori tinggi memiliki perilaku vulva hygiene yang baik sebanyak 16 responden (40,0%) dan responden dengan perilaku vulva hygiene yang cukup sebanyak 4 responden (10,0%). Berdasarkan dukungan teman sebaya dengan tingkat rendah memiliki perilaku vulva hygiene yang cukup sebanyak 5 responden (12,5%) sedangkan 3 responden memiliki perilaku vulva hygiene yang baik sebanyak 3 responden (7,5%) dan responden dengan perilaku vulva hygiene yang kurang sebanyak 1 responden (2,5%). Berdasarkan dukungan teman sebaya dengan tingkat sedang memiliki perilaku vulva hygiene yang baik sebanyak 4 responden (10,0%) dan 3 responden dengan perilaku vulva hygiene yang cukup sebanyak 3 responden (7,5%). Berdasarkan dukungan teman sebaya dengan tingkat sedang memiliki perilaku vulva hygiene yang baik sebanyak 4 responden (10,0%) dan 3 responden dengan perilaku vulva hygiene yang cukup sebanyak 3 responden (7,5%). Berdasarkan dukungan teman sebaya dengan tingkat sangat rendah memiliki perilaku vulva hygiene yang cukup sebanyak 2 responden (5,0%) sedangkan responden dengan perilaku vulva hygiene yang baik sebanyak 1 responden (7,5%) dan responden dengan perilaku vulva hygiene yang kurang sebanyak 1 responden (2,5%).

PEMBAHASAN

Dukungan teman sebaya di Panti Asuhan Al-madinah Ambon

Dukungan teman sebaya pada penelitian ini mayoritas berada pada kategori tinggi, artinya responden pada penelitian ini mendapatkan dukungan dari teman sebaya berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi dan jejaring sosial. Penelitian Amin (2014) yang mengatakan bahwa anak yang mendapatkan dukungan yang tinggi dari teman sebaya akan merasa

dirinya dicintai dan diperhatikan sehingga dua faktor ini dapat meningkatkan harga dirinya.

Teman sebaya dapat memberikan dukungan dalam berbagai bentuk. Sarafino (1994, dalam Widowati, 2018) menjelaskan dukungan emosional yang dapat diberikan seperti kepedulian dan perhatian, Dengan adanya rasa peduli dan perhatian yang diterima, remaja panti asuhan merasa aman dan diterima keberadaannya. Selain itu dapat diberikan dukungan penghargaan seperti saling menghormati dan memberikan semangat satu sama lain. Dengan adanya dukungan ini akan meningkatkan kepercayaan diri remaja panti asuhan. Dukungan instrumental, yaitu dukungan dengan memberikan bantuan secara langsung seperti membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan dukungan ini, remaja panti asuhan akan lebih siap dalam menghadapi masalah karena tidak merasa sendiri dalam menyelesaikannya. Selanjutnya dukungan informatif, yaitu adanya dukungan dengan memberikan nasihat, petunjuk atau saran. Dengan dukungan ini, remaja akan mendapat nasihat jika melakukan kesalahan dan akan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Kemudian dukungan jaringan sosial, yaitu adanya perasaan bahwa remaja panti asuhan merupakan anggota dari kelompok tertentu. Dengan adanya dukungan jaringan sosial, akan mengurangi stres yang dialami dan memenuhi kebutuhan akan persahabatan.

Perilaku vulva hygiene remaja putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berperilaku vulva hygiene yang baik yaitu sebanyak 49 responden (60,5%). Dibuktikan dengan responden menggunakan air bersih, mengganti celana dalam 2-3 kali sehari, membersihkan vulva dari arah depan ke belakang, tidak bertukar celana dalam dengan orang lain serta menggunting rambut kemaluan secara

teratur.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Jannah (2013) dimana penelitian ini mendapatkan hasil bahwa remaja Putri Kelas XII SMA 3 Maret Yogyakarta memiliki perilaku vulva hygiene kategori baik. Hasil penelitian yang sama juga didapat pada penelitian yang dilakukan oleh Maidartati (2016) dimana siswi SMPN 30 Bandung kelas VIII dan IX memiliki perilaku vulva hygiene yang baik yaitu 68 responden (85%).

Perilaku vulva hygiene dapat dikatakan baik apabila responden dapat menjaga kebersihan organ genitalia serta dapat menjaga organ genitalia agar tetap kering dan tidak lembab. Organ genitalia yang kering dapat memperkecil risiko tumbuhnya parasite yang dapat menyebabkan keputihan. Perilaku vulva hygiene yang baik juga menjaga agar organ genitalia tetap bersih dan dapat meningkatkan rasa nyaman bagi responden. Hal ini juga didukung oleh Julianto (2018) yang mengatakan bahwa seorang remaja yang berperilaku baik cenderung akan berusaha menjaga kebersihan organ genitalianya dengan baik seperti melakukan cebok dengan benar dari arah depan ke belakang, penggunaan celana dalam yang mudah menyerap keringat dan penggantian celana dalam minimal 2x sehari serta pemakaian antiseptic yang tidak berlebihan.

Hubungan dukungan teman sebaya dengan Perilaku vulva hygiene remaja putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon

Hasil uji korelasi *Kendall's Tau* antara dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene dapat diperoleh nilai ρ yaitu 0,003 (<5%) maka dapat disimpulkan bahwasannya ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,438 menunjukkan kekuatan hubungan yang sedang karena berada pada interval

0,40-0,599. Hal ini menandakan bahwa dukungan teman sebaya memiliki hubungan terhadap perilaku vulva hygiene remaja putri di Panti Asuhan Al- Madinah Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara responden yang mendapatkan dukungan yang tinggi dari teman sebaya memiliki perilaku vulva hygiene yang baik, sebaliknya responden yang mendapatkan dukungan yang sangat rendah dari teman sebaya memiliki perilaku vulva hygiene yang kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku yang dilakukan oleh Monica (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan teman sebaya dan perilaku sehat pada mahasiswa. Penelitian lain yang lebih spesifik pada dukungan teman sebaya terhadap perilaku vulva hygiene remaja putri dilakukan oleh Humairoh (2018) yang membuktikan bahwa ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene, dimana hasil penelitiannya menunjukkan nilai p -value 0,01 (<0,01).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Hubungan dukungan teman sebaya dengan Perilaku vulva hygiene remaja putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan teman sebaya remaja Putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 20 responden (50,0%),
2. Perilaku vulva hygiene remaja Putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon pada kategori baik yaitu sebanyak 24 responden (60,0%), sedangkan responden yang memiliki perilaku vulva hygiene yang cukup sebanyak 14 responden (35,5%), dan responden yang memiliki perilaku vulva hygiene yang kurang yaitu sebanyak 2

responden (5,0%).

3. Hasil uji *Kendall's Tau* antara dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene dapat memperoleh nilai ρ yaitu 0,003 (<5%) maka dapat disimpulkan bahwasannya ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon. Nilai keeratan hubungan yaitu 0,438 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara dukungan teman sebaya dengan perilaku vulva hygiene pada remaja putri di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja putri di Panti Asuhan Al-madinah Ambon
Remaja di Panti Asuhan Al-madinah Ambon harus saling memberikan dukungan dengan cara bertukar informasi tentang vulva hygiene, memberikan motivasi kepada teman di panti untuk melakukan vulva hygiene, memberikan apresiasi positif seperti pujian atau memberikan semangat kepada teman yang sudah melakukan vulva hygiene dengan baik dan benar, serta dapat saling menolong saat teman yang lain sedang membutuhkan bantuan.
2. Bagi kepala pengurus Panti Asuhan Al-madinah Ambon
Pihak Panti dapat mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi yang lebih spesifik kepada kebersihan organ genitalia, serta selalu mendukung remaja putri di panti untuk saling memberikan dukungan kepada teman sebayanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti dapat mengembangkan ranah penelitian, tidak hanya menghubungkan satu faktor, namun dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku vulva hygiene contohnya peneliti lain bisa melakukan penelitian tentang Hubungan Pangasuh Dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri di Panti Asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati Sofiatry. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTS Al-yasini Pasuruan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Maidartati. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi Remaja Putri*. Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol. IV No. 1, ISSN: 2338- 7246.
- Monica Dila. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dan Perilaku Sehat Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Nanlessy DM, Hutagaol E, Wongkar D. (2013) *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Alat Genitalia dengan Kejadian Keputihan di SMA Negeri 2 Pineleng*. Ejournal Keperawatan. 1:1-5.
- Sarafino. (1994). *Health Psychology biopsychosocial Interaction*. USA: John Wiley & Sons.
- Saguni & Amin. (2014). *Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Palu*. Jurnal Penelitian Ilmiah Vol 2 (1), 198-222
- Einsberg, D., Golerstein. E., Witlock, J.L. (2014) *Peer Effects On Risk Behaviours: New Evidence From Colege Roomate Assignments*. Journal Of Health Economic, 33(1), 126-138.
- Effendi F dan M. (2009). *Keperawatan Komunitas: Teori dan Praktik Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika